

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban (*stewardship*) informasi keuangan oleh manajemen perusahaan kepada pihak-pihak diluar korporasi. Laporan keuangan tersebut diharapkan mampu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi investor untuk pengambilan keputusan-keputusan ekonomi atas sumberdaya yang dipercayakan kepada pihak manajemen perusahaan.

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor laporan keuangan sangat berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan untuk perencanaan dan pemetaan untuk periode yang akan datang. Sedangkan bagi pemerintah digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional.

Informasi yang disajikan harus memiliki kriteria sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Suatu kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi, kriteria utama adalah relevan dan *reliable*. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan para pengambil keputusan informasi

tersebut dan dikatakan *reliable* apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai informasi tergantung dengan informasi tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya penyimpangan adalah dengan cara mendeteksi laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengawasi kinerja manajer dan mencegah adanya manipulasi akuntansi, untuk itu diperlukan pengungkapan yang lebih banyak tentang kondisi keuangan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan pada pihak luar yang dituangkan dalam laporan keuangan.

Apabila suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metoda akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik. Adanya asimetri informasi memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Manajer cenderung lebih melakukan manajemen laba dengan mengendalikan transaksi akrual, yaitu transaksi yang tidak mempengaruhi aliran kas. Yang dimaksud akrual adalah “Pengukuran aktiva, kewajiban, pendapatan, beban serta perubahannya diakui pada saat terjadi, tidak pada saat uang diterima atau dibayarkan, dicatat dan berpengaruh pada laporan keuangan pada periode kejadian”.

Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan akrual diperbolehkan dalam standar akuntansi baik di Indonesia maupun negara lain. Keleluasaan pemilihan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan inilah yang menyebabkan manajemen dapat melakukan penyimpangan keuangan dengan cara mengatur laba perusahaan. Tindakan manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi untuk mengatur besaran laba perusahaan untuk kepentingan tertentu, dikenal dengan sebutan manajemen laba (*Earnings Management*).

Manajemen menetapkan *earnings* berdasarkan akrual, berarti manajemen memiliki kesempatan untuk menetapkan kebijakan melalui akrual. *Earnings* sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, memberikan informasi berkaitan dengan tanggungjawab manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Implikasinya *earnings* diterbitkan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi di dalam perusahaan.

Sementara disisi lain, investor juga cenderung memusatkan perhatiannya pada laporan laba rugi karena investor berpendapat bahwa kestabilan laba akan berdampak pada kestabilan dividen. Transaksi akrual merupakan transaksi yang tidak mempengaruhi aliran kas masuk (*cash inflow*) maupun aliran kas keluar (*cash outflow*). Akuntansi akrual terdiri dari *discretionary accruals* (DA) dan *non discretionary accruals* (NDA). DA merupakan akrual yang ditentukan manajemen (*management determined*). Manajer dapat memilih kebijakan dalam hal metoda dan estimasi akuntansi. NDA merupakan akrual yang ditentukan atas kondisi ekonomi.

Berkaitan dengan hal itu, maka dalam tulisan ini penulis mencoba membahas lebih dalam mengenai pengaruh asimetri terhadap manajemen laba, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul: “PENGARUH ASIMETRI INFORMASI PADA PRAKTIK MANAJEMEN LABA YANG DIJALANKAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 BURSA EFEK INDONESIA”.

## **B. Permasalahan**

Di dalam sebuah perusahaan peran seorang manajer sangat di butuhkan untuk mengendalikan perusahaan tersebut. Manajer diberi kewenangan dan kekuasaan untuk mengatur dan mengelola manajemen dalam perusahaan, termasuk membuat laporan keuangan.

Dengan kewenangan tersebut, manajer akan lebih mengetahui prospek dan informasi perusahaan daripada *stakeholders*. Manajer akan tergoda untuk memanipulasi laporan keuangan guna kepentingan pribadi (*earnings management*). Dalam dunia bisnis kegiatan tersebut sudah tidak dapat dipungkiri telah dilakukan oleh sebagian besar seorang manajer perusahaan. Oleh karena itu, penulis mencoba meneliti adakah pengaruh variabel independen asimetri informasi terhadap variabel dependen manajemen laba pada perusahaan perbankan yang masuk di dalam indeks LQ 45.

### **C. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh signifikan pada praktik manajemen laba?
2. Adakah pengaruh praktik manajemen laba terhadap kebijakan investor dalam pengambilan suatu keputusan?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh asimetri informasi pada praktik manajemen laba.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh praktik manajemen laba terhadap kebijakan investor dalam pengambilan suatu keputusan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
2. Bagi kreditur, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dan

memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah kredit yang diberikan dapat dibayar perusahaan pada saat jatuh tempo.

3. Bagi akademisi, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti di masa yang akan datang yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.